

## INTISARI

**Galuh, Puntorini. 2018. Analisis Kadar Besi (Fe) Pada Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus*) Dan Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*) Secara Spektrofotometri Serapan Atom, Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.**

Bayam merupakan jenis sayuran yang banyak dikonsumsi masyarakat karena memiliki banyak kandungan zat gizi seperti vitamin A, vitamin C, kalsium, zat besi dan memiliki harga yang terjangkau. Bayam terdapat dua jenis warna merah dan hijau, yang mana masing-masing memiliki kandungan gizi yang berbeda. Zat gizi yang terdapat ada kedua jenis bayam tersebut salah satunya adalah zat besi.

Sampel bayam diambil secara acak di beberapa pasar dengan kode sampel DB.H untuk sampel daun bayam hijau, BB.H untuk sampel batang bayam hijau, DB.M untuk sampel daun bayam merah dan BB.M untuk sampel batang bayam merah. Analisis logam besi pada sampel dilakukan dengan proses destruksi pengabuan kering. Sampel dipisahkan daun dan batangnya lalu diabukan menggunakan HNO<sub>3</sub> pekat agar ikatan unsur logam dengan sampel terpisah dan diperoleh logam dalam bentuk atom bebas. Analisis logam besi pada bayam ini menggunakan metode spektrofotometri serapan atom.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kandungan logam besi pada daun bayam hijau mengandung 112,38 mg/kg, batang bayam hijau mengandung 242,94 mg/kg, daun bayam merah mengandung 55,61 mg/kg, batang bayam merah 138,38 mg/kg. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan kadar logam besi (Fe) tertinggi pada batang bayam hijau dengan kadar 242,94 mg/kg, sedangkan kadar terendah pada daun bayam merah dengan kadar 55,61 mg/kg

**Kata Kunci :** bayam, Fe, spektrofotometri serapan atom